

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS ( PTK )**

**STRATEGI MODELLING THE WAY DAPAT MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAN SHOLAT WAJIB PADA SISWA KELAS III  
SDN 006 SEKUPANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**DISUSUN**

**O  
L  
E  
H**

**ROJILAH, S.Ag**

**PEMERINTAH KOTA BATAM  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 006 SEKUPANG**

## KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum wr.wb

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah SWT, hanya dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan penelitian tindakan kelas dengan judul “STRATEGI MODELLING THE WAY DAPAT MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAN SHOLAT WAJIB PADA SISWA KELAS III SDN 006 SEKUPANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.

Penelitian tindakan kelas ini kami susun untuk meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik di SDN 006 Sekupang.

Dalam penyusunan penelitian tindakan kelas ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini selesai.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian tindakan kelas ini jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan .

Batam, 30 Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| KATA PENGANTAR.....                      | 2  |
| DAFTAR ISI.....                          | 3  |
| BAB I                                    |    |
| PENDAHULUAN.....                         | 4  |
| A. LATARBELAKANG MASALAH.....            | 4  |
| B. RUMUSAN MASALAH.....                  | 5  |
| C. TUJUAN PENELITIAN.....                | 5  |
| D. MANFAAT PENELITIAN.....               | 5  |
| BAB II                                   |    |
| KAJIAN TEORI.....                        | 6  |
| TEORI-TEORI BERDASARKAN JUDUL.....       | 6  |
| BAB III                                  |    |
| METODE PENELITIAN.....                   | 14 |
| A. SETING PENELITIAN.....                | 14 |
| B. TEHNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA..... | 14 |
| C. VALIDITAS DAN ANALISIS DATA.....      | 14 |
| D. PROSEDUR TINDAKAN.....                | 15 |
| E. INDIKATOR KEBERHASILAN.....           | 15 |
| BAB IV                                   |    |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....     | 16 |
| BAB V                                    |    |
| PENUTUP.....                             | 29 |
| KESIMPULAN.....                          | 29 |
| SARAN.....                               | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                      | 30 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan melaksanakan sholat dengan baik dan benar merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar pada materi sholat Kewajibanku dikelas III SDN 006 Sekupang, oleh karena itu pembelajaran sholat khususnya pada kemampuan praktek menjadi perhatian guru dan siswa. Pemilihan strategi *modeling the way* yang akan membantu siswa dan guru dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan pendapat Menurut Hisyam Zaini, (2008: 76 ) strategi *Modelling The Way* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang di pelajari dikelas melalui demonstrasi.

Berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus mata pelajaran PAI di SD pada kelas 3, menuntut kecakapan melakukan gerakan dan bacaan sholat wajib dengan baik dan benar, Namun pada kenyataannya kebanyakan siswa kelas III belum mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan praktek sholat yang dilakukan di Kelas III sdn 006 Sekupang terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerakan-gerakan sholat dan bacaan sholat dengan baik dan benar, terlebih pada kenyataannya, dari pengalaman selama mengajar, dapat dicermati, bahwa siswa yang lulus dari sekolah dasar bahkan sampai dijenjang SMA pun, masih banyak yang belum mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat dengan baik dan benar, Padahal kebanyakan dari mereka adalah beragama Islam, dimana sholat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap pemeluknya.

Hal ini termaktub dalam alqur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 43

|   |
|---|
| <b>وَأَقِمْوَالصَّلَاةَ وَأَتُواالزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَالرَّاكِعِينَ (٤٣)</b> |
|---|

|   |
|---|
| <i>(43) Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku ( Al-baqarah : 43)'</i> |
|---|

Kesenjangan-kesenjangan inilah yang membawa peneliti, untuk melakukan penelitian ini, guna meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan dalam melakukan gerakan sholat wajib dengan baik dan benar pada siswa Kelas III SDN 006 Sekupang, Tahun pelajaran 2019/2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian : Apakah dengan menggunakan strategi modelling the way dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam melakukan sholat wajib di Kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 2019/2020

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah medeskripsikan aktivitas dan kemampuan dalam melakukan sholat wajib melalui strategi modelling the way pada siswa Kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 2019/2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi siswa, Penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan dalam melakukan sholat wajib. Selain itu, melalui penggunaan strategi modelling the way siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam khususnya materi sholat. Menghilangkan anggapan bahwa belajar PAI itu sulit.
- 2) Bagi Guru, penelitian ini dapat membantu guru memperbaiki metode pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, sebagai masukan untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam dan dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas III SDN 006 Sekupang.
- 3) Bagi Sekolah dan Pendidikan secara umum penelitian ini memberikan sumbangan positif tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam d kelas III SDN 006 Sekupang , menanggulangi kesulitan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas III dan menciptakan kerjasama yang kondusif antara guru sebagai peneliti dengan sekolah untuk kemajuan sekolah dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

## **BAB 2**

### **KAJIAN TEORI**

Pengertian Strategi *modeling the way*

Strategi *modeling the way* (membuat contoh praktek) adalah strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Proses pembelajaran harus diupayakan dan selalu terikat dengan tujuan (*goalbased*). Oleh karenanya, segala interaksi, metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dan mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Menurut E. Mulyasa bahwa proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan interaksi para peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik. Dalam interaksi tersebut banyak diketahui oleh faktor internal yang di pengaruhi oleh diri sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan pembelajaran, tugas seorang guru yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang perubahan perilaku peserta didik.

Fungsi ini mencerminkan bahwa pendidikan sebagai pengembangan potensi manusia. Manusia mempunyai sejumlah potensi atau kemampuan, sedangkan pendidikan merupakan suatu proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dalam arti berusaha untuk menampakkan dan mengembangkan (aktualisasi) berbagai potensi manusia dalam Islam juga disebut fitrah sebagai potensi dasar yang akan dikembangkan bagi kehidupan manusia.

Sedangkan fungsi strategi *modeling the way* termasuk strategi belajar aktif yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan. Adapun tujuan dari metode modeling sebagai metode belajar aktif adalah:

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya;
2. Berbuat sendiri
3. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok
4. Siswa

## **1. Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang melibatkan seluruh panca indera yang dapat membuat seluruh anggota tubuh dan pikiran terlibat dalam proses belajar (Sardiman, 2004: 39). Aktivitas memegang peranan penting dalam belajar, sebab pada dasarnya belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan dilakukan secara sengaja (Slameto, 2003:45).

Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Tidak ada belajar jika tidak ada aktifitas. Tanpa aktivitas, proses belajar mengajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Mengaktifkan siswa pada dasarnya adalah cara atau usaha untuk mengoptimalkan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran (Sudjana: 1989:86).

Sedangkan pandangan menurut ilmu jiwa siswa diibaratkan kertas putih kosong yang siap ditulis, unsur luar yang menulis adalah guru (Sardiman, 2007: 98). Dalam hal ini terserah kepada guru mau dibawa kemana dan diapakan siswa tersebut. Karena guru yang memberi dan mengatur, dengan demikian aktivitas guru akan melebihi aktivitas siswa. Guru mendominasi aktivitas dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif. Walaupun sebenarnya siswa tidak pasif secara mutlak, hanya saja proses pembelajaran seperti ini tidak mendorong siswa berfikir dan beraktivitas. Hal ini jelas bertentangan dengan hakikat siswa sebagai subjek belajar.

Sedangkan aliran jiwa yang tergolong modern yang mengungkapkan bahwa jiwa manusia yang merupakan suatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri (Sardiman, 2007:99). Siswa dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi untuk berkembang. Dalam hal ini siswa lebih aktif melakukan aktivitas, sedangkan guru bertugas untuk membimbing dan menyediakan fasilitas agar siswa tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian hakikat siswa sebagai subjek belajar dapat terpenuhi, sebab siswalah yang beaktifitas.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Benyamin S. Bloom (Sumarni, 2007:30) menyebutkan ada tiga ranah belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan keluaran dari suatu

pemrosesan masukan. Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatannya atau kinerja. Perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi dan hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam saja yaitu pengetahuan dan keterampilan. Masih menurut Sumarni (2007:30), pengetahuan terdiri dari 4 kategori, yaitu (1) pengetahuan tentang fakta, (2) pengetahuan tentang prosedur, (3) pengetahuan tentang konsep, dan (4) pengetahuan tentang prinsip. Keterampilan juga terdiri atas empat kategori, yaitu (1) keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif, (2) keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik, (3) keterampilan bereaksi atau bersikap, dan (4) keterampilan berinteraksi.

Adapun Soedijarto (Masnaini, 2003:6) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar dalam kerangka studi ini meliputi kawasan kognitif, afektif, dan kemampuan/kecepatan belajar seorang pelajar. Sedangkan Keller (Abdurrahman, 1999:39), mengemukakan hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha (perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar) yang dilakukan oleh anak.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan lain-lain.

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar sedangkan hasil belajar matematika yang dikemukakan oleh Hudoyo (1990:139) adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan seorang siswa terhadap bidang studi matematika setelah menempuh proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajarnya.

### **3. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar**

Pendidikan Agama Islam berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam" (Zuhairani, 1983:27). Syariat islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan islam itu lebih banyak ditujukan kepada

perbaiki sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Dari segi lainnya, pendidikan islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka (Drajat, 1992:25-28).

Pendidikan agama dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah (Bawani, 1993:65).

Ahli lain juga menyebutkan bahwa pendidikan agama adalah sebagai proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa (termasuk dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya) (Ali, 1995: 139)

Tujuan Pendidikan Agama itu menjadi dua bagian dengan uraian sebagai berikut : 1) Tujuan Umum, Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah untuk mencapai kualitas yang disebutkan oleh al-Qur'an dan hadits sedangkan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang dasar No. 20 Tahun 2003. 2) Tujuan Khusus, Tujuan khusus Pendidikan Agama adalah tujuan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilaluinya, sehingga setiap tujuan Pendidikan Agama pada setiap jenjang sekolah mempunyai tujuan yang berbeda-beda, seperti tujuan Pendidikan Agama di sekolah dasar berbeda dengan tujuan Pendidikan Agama di SMP, SMA dan berbeda pula dengan tujuan Pendidikan Agama di perguruan tinggi.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar bertujuan untuk: 1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi

manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; 2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. (Kemdikbud, 2003:2)

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek: 1. Al-Qur'an dan Hadits 2. Aqidah 3. Akhlak 4. Fiqih 5. Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

#### 4. Sholat Wajib

Shalat adalah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'. Shalat merupakan salah satu kewajiban bagi umat muslim, diantaranya yaitu shalat wajib atau shalat lima waktu merupakan shalat yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat untuk melaksanakannya. Selain itu

shalat hukumnya dapat dikatakan wajib, wajib atau sunnah. Shalat jum'at yang dilaksanakan pada setiap hari jum'at dan dilaksanakan oleh laki-laki hukumnya yaitu wajib 'ain.

Dalil yang mewajibkan shalat.banyak sekali diantaranya yaitu : 1) *"Dan dirikanlah shalat, keluarkanlah zakat dan tuntutlah / rukuklah bersama-sama orang-orang yang rukuk."* ( QS, Al-Baqarah : 43) 2) *"Kerjakanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan yang jahat (keji) dan yang munkar."* ( QS, Al-'Ankabut : 45 ). 3) *"Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan shalat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau enggan melakukan shalat) diwaktu mereka meningkat usia sepuluh tahun. "* ( HR. Abu Dawud )

Shalat wajib ada lima, dan masing-masing mempunyai waktu yang ditentukan. Umat muslim diperintahkan untuk menunaikan berdasarkan dengan waktunya masing-masing. 1) Zhuhur, Awal waktunya setelah condong matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah sama panjangnya dengan semua itu. 2) Ashar, Waktunya mulai dari habisnya waktu zhuhur, sampai terbenamnya matahari. 3) Maghrib, Waktunya dari terbenamnya matahari sampai hilangnya syafaq (awal senja) merah. 4) Isya', Waktunya mulai dari tebenam syafaq ( awal senja ), hingga terbit fajar. 5) Subuh, Waktunya dari terbit fajar shidiq, hingga terbit matahari.

Ada lima waktu yang tidak boleh ditempati untuk melakukan shalat, kecuali shalat yang mempunyai sebab yaitu : 1. Setelah shalat shubuh hingga terbitnya matahari; 2. Ketika terbitnya matahari hingga sempurna dan naik sekurang-kurangnya setinggi tombak ( >10 derajat dari permukaan bumi ); 3. Ketika matahari rembang ( diatas kepala ) hingga condong sedikit ke barat; 4. Setelah shalat ashar hingga terbenam matahari; 5. Ketika mulai terbenamnya matahari hingga sempurna.

Rukun salat : (1) niat, (2) berdiri tegak bagi yang mampu, (3) takbiratul ihram, (4) membaca surah al-Fatihah, (5) rukuk dengan tuma'ninah, (6) iktidal dengan tuma'ninah, (7) sujud 2 kali dengan tuma'ninah, (8) duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah, (9) duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah, (10) membaca tasyahud akhir, (11) membaca salawat atas Nabi Muhammad pada tasyahud akhir, (12) membaca salam yang pertama, (13) tertib atau berurutan.

Sunnah salat : (1) mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram, (2) mengangkat kedua tangan ketika akan rukuk, setelah rukuk, dan berdiri dari tasyahud awal, (3) meletakkan kedua tangan di atas dada, (4) pandangan ke tempat sujud, (5) membaca tasbih ketika rukuk dan sujud, (6) membaca salam kedua.

Syarat sah salat : (1) suci badan, pakaian dan tempat dari najis, (2) suci dari hadas kecil dan besar, (3) menutup aurat, (4) menghadap kiblat, (5) sudah masuk waktu salat, (6) melakukan rukun salat.

Syarat wajib salat : (1) Islam, (2) berakal, (3) balig.

Yang membatalkan salat : (1) berhadas kecil atau besar, (2) terkena najis, (3) berkata-kata dengan sengaja, (4) terbuka aurat, (5) mengubah niat, (6) makan atau minum, (7) bergerak lebih dari 3 kali, (8) mendahului gerakan imam, (9) murtad

## 5. Strategi Modelling The Way

Metode *Modeling The Way* sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme (DepDikBud, 1993:219).

Metode *Modeling The Way* merupakan salah satu metode mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman, seorang yang memang berkompeten dibidang psikologi pendidikan. Metode ini merupakan sekumpulan dari 101 strategi pengajaran. Sebuah metode yang menitik beratkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Karena siswa dituntut untuk bermain peran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Ada sebuah pendapat, metode *Modeling The Way* merupakan metamorfosa dari metode sosiodrama. Yakni sebuah metode dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial. Dengan kata lain guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan atau peran tertentu sebagaimana yang ada dalam kehidupan masyarakat (sosial). Hendaknya siswa diberi kesempatan untuk berinisiatif serta diberi bimbingan atau lainnya agar lebih berhasil (Sriyono dkk, 1992:520).

Metode ini mempunyai kelebihan sebagai berikut: 1) Mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai; 2) Memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa; 3) Mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas dan tepat; 4) Mau menerima dan menghargai pendapat oranglain; 5) Memupuk perkembangan kreativitas anak.

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut: 1) Pemecahan problem yang disampaikan oleh siswa belum tentu cocok dengan keadaan yang ada di masyarakat, 2) Karena waktu yang terbatas, maka kesempatan berperan secara wajar kurang terpenuhi, 3) Rasa malu dan takut akan mengakibatkan ketidak wajarannya dalam memainkan peran, sehingga hasilnya pun kurang memenuhi harapan (Sriyono dkk, 1992: 118).

## **6. Penerapan Strategi Modelling The Way pada Pembelajaran PAI Materi Sholat Kewajibanku**

Hisyam Zaini dkk, dalam bukunya Strategi Pembelajaran Aktif mengungkapkan bahwa metode *Modeling The Way* memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Langkah-langkah yang dipakai adalah sebagai berikut: 1) Pertama, setelah pembelajaran suatu topik tertentu, identifikasi berupa situasi umum dimana siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan yang baru dibahas. 2) Kedua, bagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemostrasikan skenario. 3) Ketiga, beri waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario. 4) Keempat, beri waktu 5-10 menit untuk berlatih. 5) Kelima, secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan feed back pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

## **7. Kerangka Berpikir**

Kondisi awal guru belum menggunakan strategi modelling the way dalam pembelajaran melakukan sholat wajib, maka aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib masih rendah.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib maka perlu adanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan strategi modelling the way. Siklus I menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru dan siklus II menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru. Dengan tindakan yang berbeda dari siklus I ke siklus II diharapkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib meningkat.

Kondisi akhir diduga dengan menggunakan strategi modelling the way dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib pada siswa Kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 2019/2020.

## **8. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: strategi modelling the way dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib pada siswa Kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 2019/2020.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Oktober sampai Desember 2019. Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN 006 Sekupang, Kecamatan Kabupaten Sekupang, Propinsi Kepulauan Riau.

#### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib siswa kelas III SDN 006 Sekupang , dengan jumlah siswa 32.

#### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu data yang berasal dari subyek penelitian (primer) dan dari bukan subyek (sekunder).

#### **B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi dokumen, tes dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan melakukan sholat wajib sebelum penelitian yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa melakukan sholat wajib yang berupa butir soal.

Pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa dalam melakukan sholat wajib berupa: 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) membaca dan menghafal syarat sah dan syarat wajib shalat; 3) membaca dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan shalat; 4) praktek sholat wajib.

#### **C. Validitas dan Analisis Data**

Untuk memperoleh data yang valid mengenai aktivitas dan kemampuan dalam melakukan sholat wajib pada siswa kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 2019/2020 yaitu: 1) aktivitas belajar (observasi) divalidasi melalui triangulasi sumber, yaitu data yang berasal dari siswa, guru dan rekan kolaborator yang merupakan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis diskriptif

kualitatif berdasarkan pengamatan dan refleksi dengan membandingkan proses kondisi awal, siklus I dan siklus II. 2) hasil belajar yang berupa nilai test yang divalidasi adalah instrumen test yang berupa butir soal dengan content validity diperlukan kisi-kisi soal.

Data yang berupa angka (data kuantitatif) dianalisis menggunakan diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I dan nilai tes setelah siklus II, kemudian direfleksi.

#### **D. Prosedur Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan/observasi dan refleksi.

#### **E. Indikator Keberhasilan**

Peningkatan aktivitas indikatornya adalah adanya peningkatan aktivitas dari kurang baik menjadi baik. Peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan sholat wajib indikatornya adalah nilai ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Kondisi Awal

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

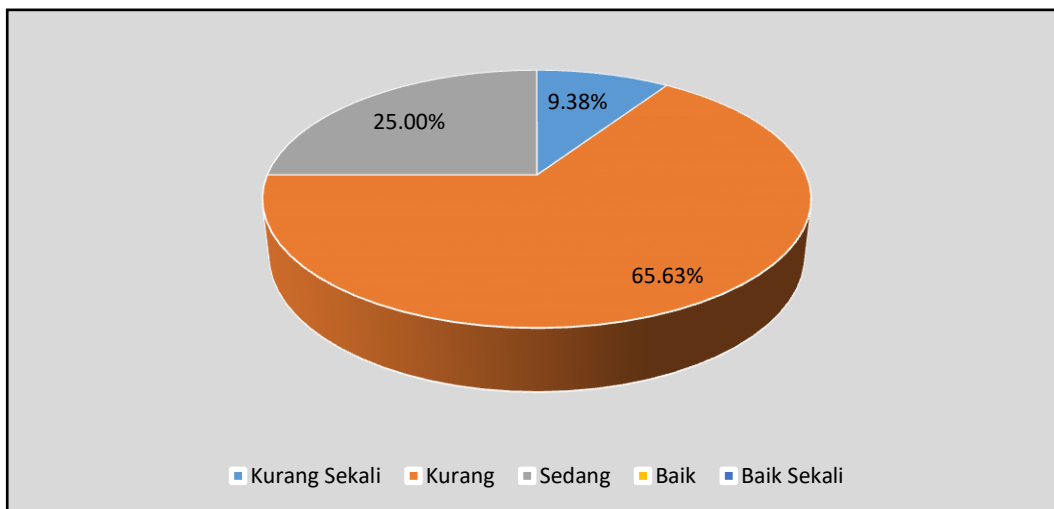
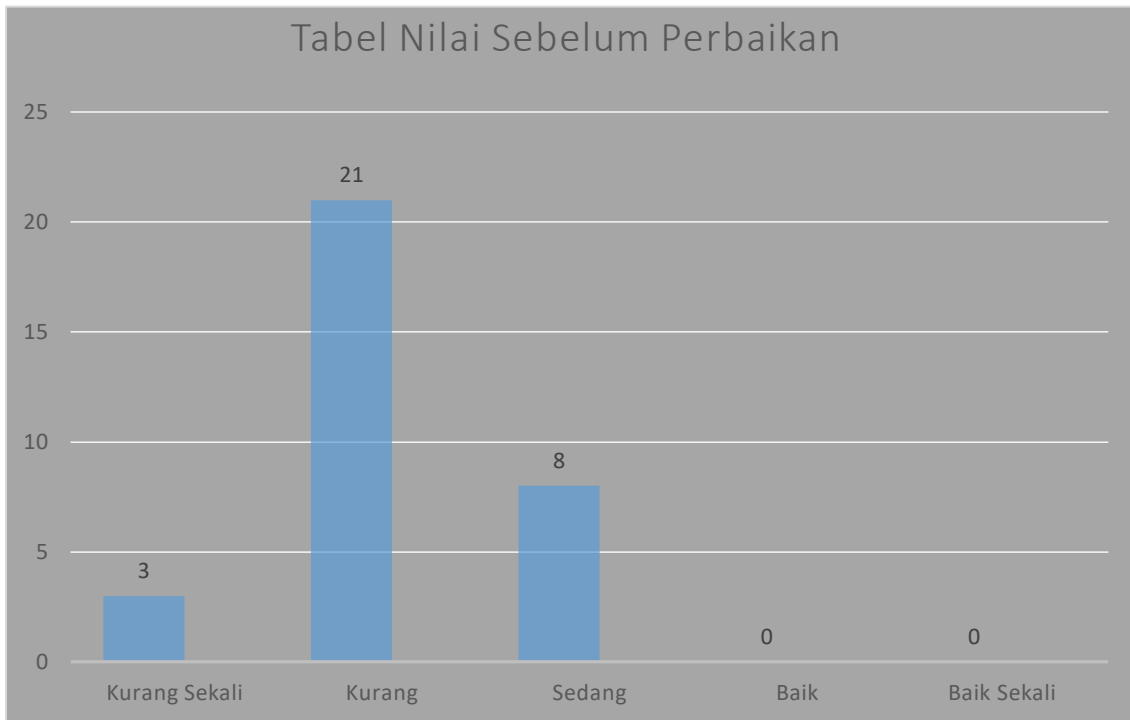
**Tabel 1**  
**Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal**

| NO     | NAMA SISWA                      | L/P | NILAI<br>SIKL<br>US | KKM | KETUNTASAN BELAJAR          |
|--------|---------------------------------|-----|---------------------|-----|-----------------------------|
| 1      | ABDURRAHMAN AHNAF               | L   | 50                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 2      | AFFAN DZAKY                     | P   | 70                  | 65  | TUNTAS                      |
| 3      | AHMAD SAIFUL                    | L   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 4      | AISYAH ZAHWA                    | P   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 5      | ALVIAN RAZIQ IRHAB              | P   | 55                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 6      | AMELZY HAURAA SALSABILLA        | P   | 70                  | 65  | TUNTAS                      |
| 7      | AQILLAH ALFHATIHAH              | P   | 70                  | 65  | TUNTAS                      |
| 8      | DEVA ZEVANA PUTRI AQUINA        | L   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 9      | FAHREZI RAMADHANI<br>SAPUTRO    | L   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 10     | FAIZ AGUSTIAN RAMADHAN          | P   | 65                  | 65  | TUNTAS                      |
| 11     | INDIRA ADHISTY LOVLY DINATA     | P   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 12     | JULVANO RAYHAN SAPUTRA          | P   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 13     | MUHAMMAD ALI AZAM               | P   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 14     | MHD DAFFA SETIAWAN              | L   | 50                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 15     | MUHAMMAD HABIB AN NAZAR         | L   | 50                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 16     | MUHAMMAD PAHYEZA ILYASA         | L   | 55                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 17     | NABILA OKTAVIANI                | P   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 18     | NAUFAL ADREY ABYAN<br>KHAFFIDZY | P   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 19     | QURROTUL A'YUNI                 | L   | 55                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 20     | RAKA ADITYA ARISTIANTO          | L   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 21     | SAKA PRATAMA KURNIAWAN          | L   | 55                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 22     | SHIDQI MUZAKKI PULUNGAN         | P   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 23     | SHIFA AULIYA                    | L   | 55                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 24     | SYAFANA AZZANY ADITYA           | L   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 25     | SYAIDAH IRMA YANI<br>SIMATUPANG | P   | 50                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 26     | VIKA NOER RAHMADAN              | P   | 65                  | 65  | TUNTAS                      |
| 27     | WINOLA VALERIA AMANI            | P   | 70                  | 65  | TUNTAS                      |
| 28     | GHIFARI AQMAL SAPUTRA           | P   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| 29     | Tiarma Afrita Maisah            | P   | 65                  | 65  | TUNTAS                      |
| 30     | Tio Andrian                     | L   | 70                  | 65  | TUNTAS                      |
| 31     | Yusuf Epriadi                   | L   | 65                  | 65  | TUNTAS                      |
| 32     | Zefin Febian Agustina           | P   | 60                  | 65  | TIDAK TUNTAS                |
| JUMLAH |                                 |     | 1925                |     | Prsentase Ketidaktuntasan = |

|           |       |       |
|-----------|-------|-------|
| RATA-RATA | 60,16 | 71,88 |
|-----------|-------|-------|

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Kondisi**

Gambar 1



**Gambar 2**

### Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Kondisi Awal

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas tentang hasil nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian pada siswa kelas III tahun pelajaran 2019/2020 ada 32 siswa (75,00%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 50, nilai tertinggi 70 dan nilai rata-rata kelas 60,16.

#### Deskripsi Siklus I

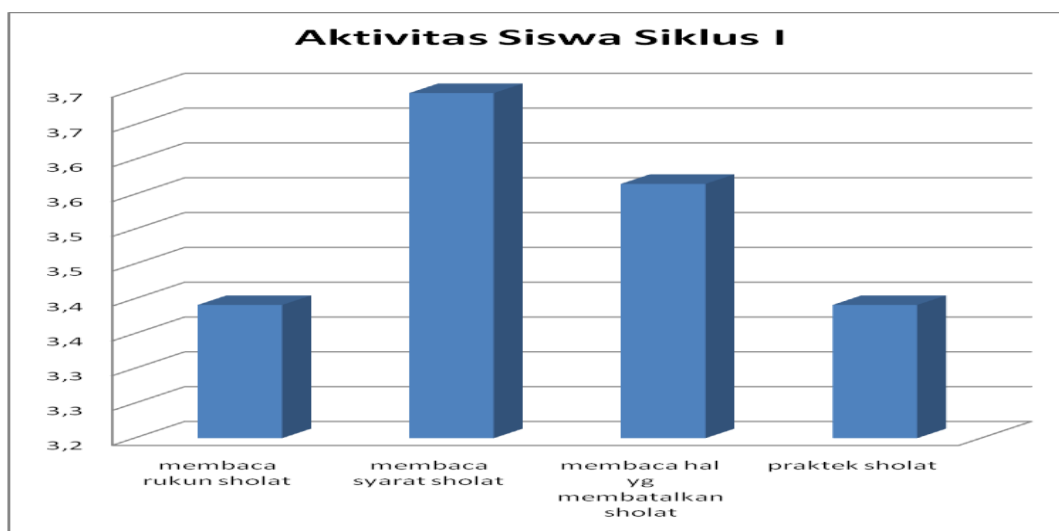
Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa materi sholat wajib pada Siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

| NO | NAMA SISWA                   | L/P | NILAI SIKLUS I | KKM | KETUNTASAN BELAJAR |
|----|------------------------------|-----|----------------|-----|--------------------|
| 1  | ABDURRAHMAN AHNAF            | L   | 75             | 65  | TUTAS              |
| 2  | AFFAN DZAKY                  | P   | 90             | 65  | TUTAS              |
| 3  | AHMAD SAIFUL                 | L   | 70             | 65  | TUTAS              |
| 4  | AISYAH ZAHWA                 | P   | 70             | 65  | TUTAS              |
| 5  | ALVIAN RAZIQ IRHAB           | P   | 80             | 65  | TUTAS              |
| 6  | AMELZY HAURAA SALSABILLA     | P   | 90             | 65  | TUTAS              |
| 7  | AQILLAH ALFHATIAH            | P   | 90             | 65  | TUTAS              |
| 8  | DEVA ZEVANA PUTRI AQUINA     | L   | 70             | 65  | TUTAS              |
| 9  | FAHREZI RAMADHANI SAPUTRO    | L   | 75             | 65  | TUTAS              |
| 10 | FAIZ AGUSTIAN RAMADHAN       | P   | 100            | 65  | TUTAS              |
| 11 | INDIRA ADHISTY LOVLY DINATA  | P   | 75             | 65  | TUTAS              |
| 12 | JULVANO RAYHAN SAPUTRA       | P   | 100            | 65  | TUTAS              |
| 13 | MUHAMMAD ALI AZAM            | P   | 75             | 65  | TUTAS              |
| 14 | MHD DAFFA SETIAWAN           | L   | 70             | 65  | TUTAS              |
| 15 | MUHAMMAD HABIB AN NAZAR      | L   | 60             | 65  | TIDAK TUNTAS       |
| 16 | MUHAMMAD PAHYEZA ILYASA      | L   | 65             | 65  | TUTAS              |
| 17 | NABILA OKTAVIANI             | P   | 75             | 65  | TUTAS              |
| 18 | NAUFAL ADREY ABYAN KHAFIDZY  | P   | 75             | 65  | TUTAS              |
| 19 | QURROTUL A'YUNI              | L   | 60             | 65  | TIDAK TUNTAS       |
| 20 | RAKA ADITYA ARISTIANTO       | L   | 75             | 65  | TUTAS              |
| 21 | SAKA PRATAMA KURNIAWAN       | L   | 80             | 65  | TUTAS              |
| 22 | SHIDQI MUZAKKI PULUNGAN      | P   | 70             | 65  | TUTAS              |
| 23 | SHIFA AULIYA                 | L   | 60             | 65  | TIDAK TUNTAS       |
| 24 | SYAFANA AZZANY ADITYA        | L   | 75             | 65  | TUTAS              |
| 25 | SYAIDAH IRMA YANI SIMATUPANG | P   | 60             | 65  | TIDAK TUNTAS       |
| 26 | VIKA NOER RAHMADAN           | P   | 70             | 65  | TUTAS              |

|           |                       |   |       |    |   |
|-----------|-----------------------|---|-------|----|---|
| 27        | WINOLA VALERIA AMANI  | P | 70    | 65 | Tuntas                                  |
| 28        | GHIFARI AQMAL SAPUTRA | P | 75    | 65 | Tuntas                                  |
| 29        | Tiarma Afrita Maisah  | P | 75    | 65 | Tuntas                                  |
| 30        | Tio Andrian           | L | 75    | 65 | Tuntas                                  |
| 31        | Yusuf Epriadi         | L | 70    | 65 | Tuntas                                  |
| 32        | Zefin Febian Agustina | P | 70    | 65 | TIDAK TUNTAS                            |
| JUMLAH    |                       |   | 2390  |    | Prsentase<br>Ketidaktuntasan =<br>12,50 |
| RATA-RATA |                       |   | 74,69 |    |   |

**Tabel 2**  
**Nilai Aktivitas Belajar Siklus I**

| No | Aspek-aspek  | Jumlah Skor | Rata-rata | Persentase | Kategori |
|----|--|-------------|-----------|------------|----------|
| 1  | Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat | 78          | 3,4       | 67,8       | Baik     |
| 2  | membaca dan menghafal syarat sah dan syarat wajib shalat               | 85          | 3,7       | 73,9       | Baik     |
| 3  | membaca dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan shalat          | 82          | 3,6       | 71,3       | Baik     |
| 4  | praktek sholat wajib   | 8           | 3,4       | 67,8       | Baik     |



**Gambar 3**  
**Grafik Aktivitas Belajar Siklus I**

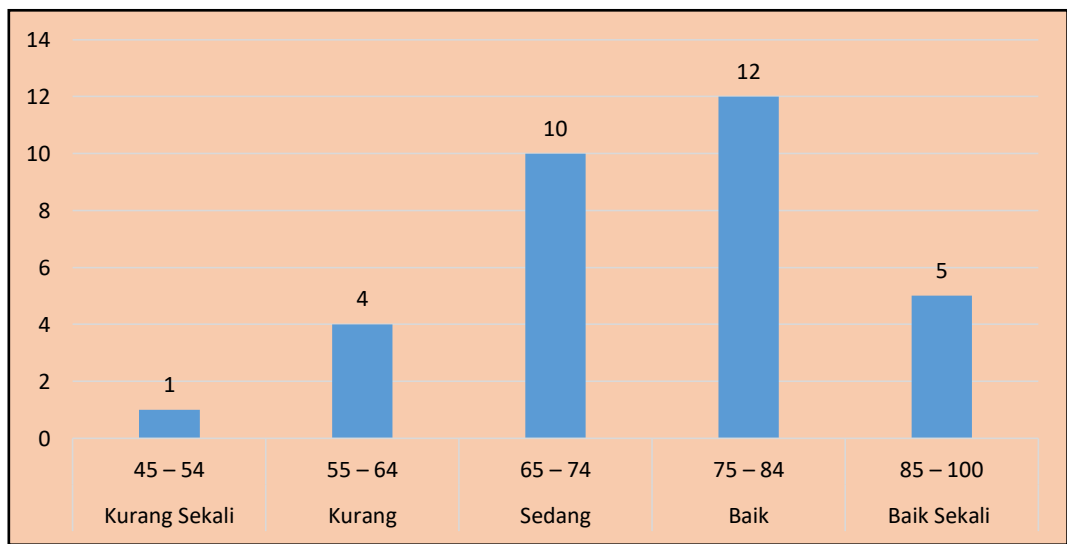
Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas tentang hasil pengamatan aktivitas belajar materi sholat Kewajibanku siklus I pada siswa kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 2019/2020, yang meliputi aspek 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) membaca dan menghafal syarat sah dan syarat wajib shalat; 3) membaca dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan shalat; 4) praktek sholat wajib, diperoleh skor rata-rata aktivitas kategori baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

**Tabel 3**

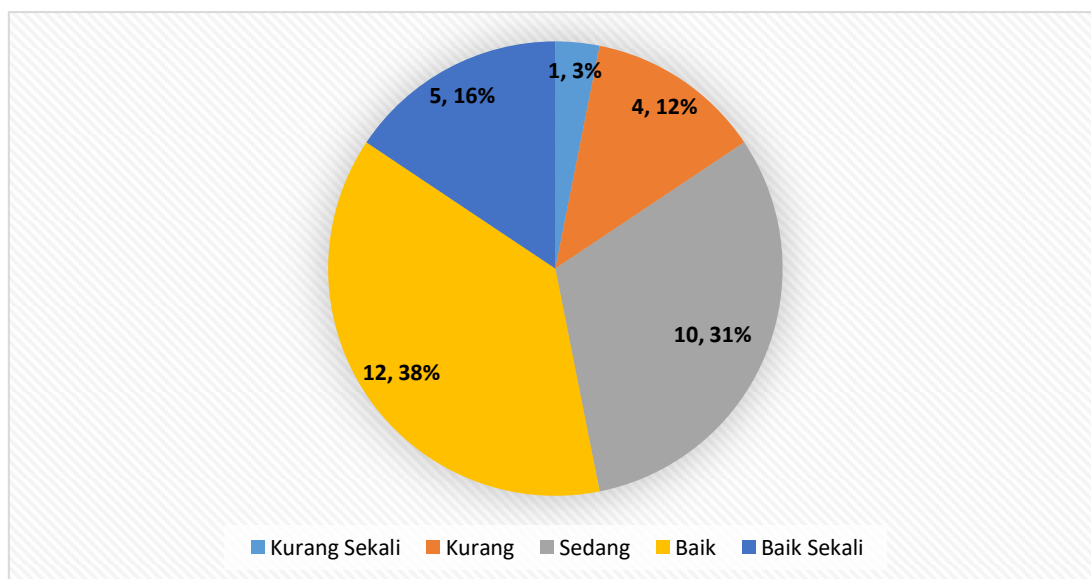
**Nilai Ulangan Harian Siklus I**

| No            | Kriteria      | Nilai    | Frekuensi | Presentasi  | Keterangan   |
|---------------|---------------|----------|-----------|-------------|--------------|
| 1             | Kurang Sekali | 45 – 54  | 1         | 3,13%       | Tidak Tuntas |
| 2             | Kurang        | 55 – 64  | 4         | 12,50%      | Tidak Tuntas |
| 3             | Sedang        | 65 – 74  | 10        | 31,25%      | Tuntas       |
| 4             | Baik          | 75 – 84  | 12        | 37,50%      | Tuntas       |
| 5             | Baik Sekali   | 85 – 100 | 5         | 15,63%      | Tuntas       |
| <b>Jumlah</b> |               |          | <b>32</b> | <b>100%</b> |              |



**Gambar 4**

**Grafik Nilai Ulangan Harian Siklus I**



**Gambar 5**

### **Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Siklus I**

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi sholat Kewajibanku siklus I pada siswa kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 20219/2020 masih ada 4 siswa (12,5%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 60, nilai tertinggi 100 dan nilai rata kelas 74,69.

### **Deskripsi Siklus II**

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi sholat wajib pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

**Tabel 6**  
**Nilai Aktivitas Belajar Siklus II**

| No | Aspek-aspek  | Jumlah Skor | Rata-rata | Persentase | Kategori  |
|----|--|-------------|-----------|------------|-----------|
| 1  | Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat | 103         | 4,5       | 89,6       | Amat baik |
| 2  | membaca dan menghafal syarat sah dan syarat wajib shalat               | 102         | 4,4       | 88,7       | Amat baik |
| 3  | membaca dan menghafal tentang hal-hal yang                             | 100         | 4,3       | 87,0       | Amat baik |

|   |                      |    |     |      |           |
|---|----------------------|----|-----|------|-----------|
|   | membatalkan shalat   |    |     |      |           |
| 4 | praktek shalat wajib | 99 | 4,3 | 86,1 | Amat baik |

**Gambar 7**  
**Grafik Aktivitas Belajar Siklus II**



Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil pengamatan aktivitas belajar PAI materi sholat Wajib siklus II pada siswa kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 2019/2020, yang meliputi aspek 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) membaca dan menghafal syarat sah dan syarat wajib shalat; 3) membaca dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan shalat; 4) praktek sholat wajib, diperoleh skor rata-rata aktivitas dalam kategori amat baik.

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

**Tabel 5**  
**Nilai Ulangan Harian Siklus II**

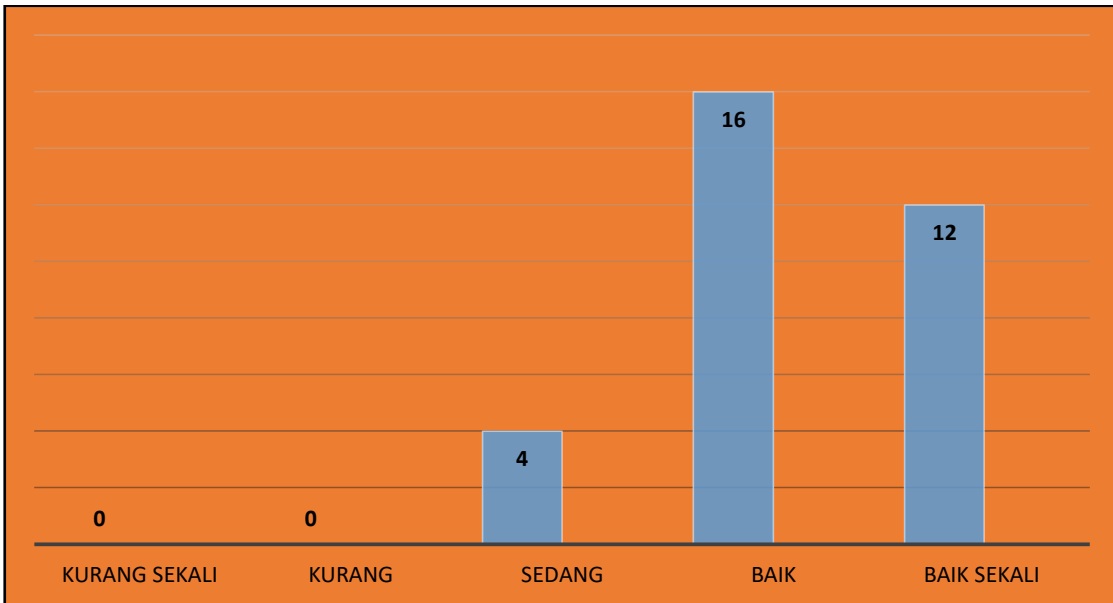
| NO | NAMA SISWA                  | L/P | NILAI SIKLUS II | KKM | KETUNTASAN BELAJAR |
|----|-----------------------------|-----|-----------------|-----|--------------------|
| 1  | ABDURRAHMAN AHNAF           | L   | 85              | 65  | TUNTAS             |
| 2  | AFFAN DZAKY                 | P   | 95              | 65  | TUNTAS             |
| 3  | AHMAD SAIFUL                | L   | 80              | 65  | TUNTAS             |
| 4  | AISYAH ZAHWA                | P   | 70              | 65  | TUNTAS             |
| 5  | ALVIAN RAZIQ IRHAB          | P   | 80              | 65  | TUNTAS             |
| 6  | AMELZY HAURAA SALSABILLA    | P   | 100             | 65  | TUNTAS             |
| 7  | AQILLAH ALFHATIHAH          | P   | 100             | 65  | TUNTAS             |
| 8  | DEVA ZEVANA PUTRI AQUINA    | L   | 90              | 65  | TUNTAS             |
| 9  | FAHREZI RAMADHANI SAPUTRO   | L   | 75              | 65  | TUNTAS             |
| 10 | FAIZ AGUSTIAN RAMADHAN      | P   | 100             | 65  | TUNTAS             |
| 11 | INDIRA ADHISTY LOVLY DINATA | P   | 75              | 65  | TUNTAS             |
| 12 | JULVANO RAYHAN SAPUTRA      | P   | 100             | 65  | TUNTAS             |
| 13 | MUHAMMAD ALI AZAM           | P   | 75              | 65  | TUNTAS             |
| 14 | MHD DAFFA SETIAWAN          | L   | 70              | 65  | TUNTAS             |
| 15 | MUHAMMAD HABIB AN NAZAR     | L   | 60              | 65  | TUNTAS             |
| 16 | MUHAMMAD PAHYEZA ILYASA     | L   | 65              | 65  | TUNTAS             |
| 17 | NABILA OKTAVIANI            | P   | 75              | 65  | TUNTAS             |
| 18 | NAUFAL ADREY ABYAN KHAFIDZY | P   | 85              | 65  | TUNTAS             |
| 19 | QURROTUL A'YUNI             | L   | 75              | 65  | TUNTAS             |
| 20 | RAKA ADITYA ARISTIANTO      | L   | 85              | 65  | TUNTAS             |
| 21 | SAKA PRATAMA KURNIAWAN      | L   | 90              | 65  | TUNTAS             |
| 22 | SHIDQI MUZAKKI PULUNGAN     | P   | 80              | 65  | TUNTAS             |

|           |                                 |   |       |    |  |
|-----------|---------------------------------|---|-------|----|--|
| 23        | SHIFA AULIYA                    | L | 75    | 65 | TUNTAS                                   |
| 24        | SYAFANA AZZANY ADITYA           | L | 80    | 65 | TUNTAS                                   |
| 25        | SYAIDAH IRMA YANI<br>SIMATUPANG | P | 65    | 65 | TUNTAS                                   |
| 26        | VIKA NOER RAHMADAN              | P | 80    | 65 | TUNTAS                                   |
| 27        | WINOLA VALERIA AMANI            | P | 75    | 65 | TUNTAS                                   |
| 28        | GHIFARI AQMAL SAPUTRA           | P | 75    | 65 | TUNTAS                                   |
| 29        | Tiarma Afrita Maisah            | P | 85    | 65 | TUNTAS                                   |
| 30        | Tio Andrian                     | L | 75    | 65 | TUNTAS                                   |
| 31        | Yusuf Epriadi                   | L | 75    | 65 | TUNTAS                                   |
| 32        | Zefin Febian Agustina           | P | 80    | 65 | TUNTAS                                   |
| JUMLAH    |                                 |   | 2575  |    | Presentase<br>Ketidaktuntasan =<br>71,88 |
| RATA-RATA |                                 |   | 80,47 |    |  |

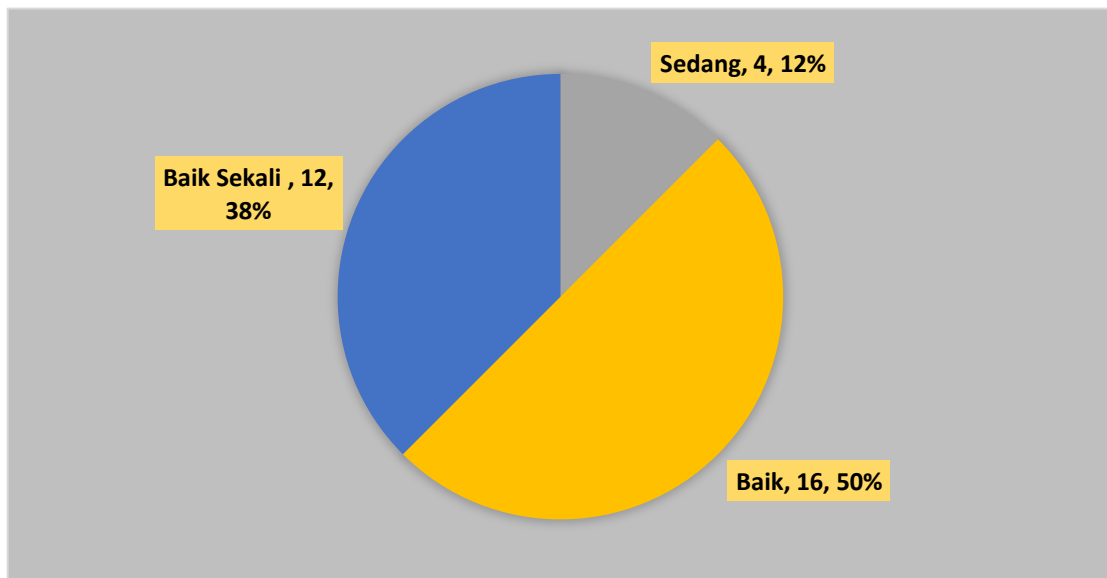
**Tabel 5**  
**Frekuensi Nilai Ulangan Harian Siklus II**

| No            | Kriteria      | Nilai    | Frekuensi | Presentasi  | Keterangan   |
|---------------|---------------|----------|-----------|-------------|--------------|
| 1             | Kurang Sekali | 45 – 54  | 0         | 0,00%       | Tidak Tuntas |
| 2             | Kurang        | 55 – 64  | 0         | 0,00%       | Tidak Tuntas |
| 3             | Sedang        | 65 – 74  | 4         | 12,50%      | Tuntas       |
| 4             | Baik          | 75 – 84  | 16        | 50,00%      | Tuntas       |
| 5             | Baik Sekali   | 85 – 100 | 12        | 37,50%      | Tuntas       |
| <b>Jumlah</b> |               |          | <b>32</b> | <b>100%</b> |              |

**Gambar 8**  
**Grafik Nilai Ulangan Harian Siklus II**



**Gambar 9**  
**Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Siklus II**



Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi sholat Wajib siklus II pada siswa kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 2019/2020 Semua siswa yang berjumlah 32 anak (100%) dinyatakan tuntas, dengan nilai siswa terendah 65, nilai tertinggi 100 dan nilai rata kelas 80,69.

### Pembahasan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan kemampuan siswa dalam melakukan sholat wajib.

**Tabel 6**  
**Tindakan per Siklus**

| No | Kondisi Awal                                 | Siklus I  | Siklus II  |
|----|--|---|--|
| 1  | Belum menggunakan strategi modelling the way | Menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru | Menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru |

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran melakukan sholat wajib pada siswa kelas III SDN 006 Sekupang tahun pelajaran 2019/2020 belum menggunakan strategi modelling the way. Pada siklus I menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

**Tabel 7**  
**Aktivitas Belajar Siswa per Siklus**

| No | Kondisi Awal   | Siklus I   | Siklus II   | Refleksi   |
|----|--|--|---|--|
| 1  | Siswa:<br>Aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib siswa masih kurang. | <u>Membaca rukun sholat:</u><br>Nilai rata-rata: 3,4<br>Persentase: 67,8%<br>Kategori: baik<br><br><u>Membaca syarat sholat:</u><br>Nilai rata-rata 3,7<br>Persentase: 73,9%<br>Kategori: baik | <u>Membaca rukun sholat :</u><br>Nilai rata-rata: 4,5<br>Persentase: 89,6%<br>Kategori: amat baik<br><br><u>Membaca syarat sholat:</u><br>Nilai rata-rata 4,4<br>Persentase: 88,7%<br>Kategori: amat baik | Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <u>Membaca hal yang membatalkan sholat:</u><br>Nilai rata-rata 3,6<br>Persentase: 71,3%<br>Kategori: baik<br><br><u>Praktek sholat:</u><br>Nilai rata-rata: 3,4<br>Persentase; 67,8%<br>Kategori: baik | <u>Membaca hal yang membatalkan sholat</u><br>:<br>Nilai rata-rata 4,3<br>Persentase: 87,0%<br>Kategori: amat baik<br><br><u>Praktek sholat:</u><br>Nilai rata-rata: 4,3<br>Persentase; 86,1%<br>Kategori: amat baik | prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; prosentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik) |
|--|--|--|--|--|

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; prosentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; prosentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik).

**Tabel 8**  
**Hasil Belajar Siswa per Siklus**

| No | Kondisi Awal   | Siklus I   | Siklus II  | Refleksi  |
|----|--|--|--|---|
| 1  | Ulangan harian pada kondisi awal diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 16 siswa (70%) dan yang tuntas sebanyak 7 | Ulangan harian pada siklus I diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 3 siswa (13%) dan yang tuntas sebanyak 20 siswa (87%).<br>Nilai rata-rata kelas: 75,2 | Ulangan harian pada siklus II diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 0 siswa (0%) dan yang tuntas sebanyak 23 siswa (100%)<br>Nilai rata-rata kelas: 85,0 | Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%).<br>Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai |

|  |   |  |  |   |
|--|---|--|--|---|
|  | siswa (30%).<br>Nilai rata-rata kelas: 60,2 |  |  | rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8. |
|--|---|--|--|---|

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi modelling the way dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib pada siswa KELAS III tahun pelajaran 2019/2020. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik). Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%).

Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

#### **Implikasi**

Implikasi hasil penelitian ini adalah: a) membantu siswa yang lambat dalam melakukan sholat wajib dengan baik dan benar, b) memberikan pengaruh yang positif baik dalam pendidikan dan sosial pada guru dan pada siswa, c) merupakan cara praktis untuk membantu siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang melakukan sholat wajib.

#### **B. Saran**

Saran bagi Guru: pergunakan metode yang bervariasi dan sesuai dengan memperhatikan materi dan kondisi siswa dan gunakan alat peraga yang mudah diterapkan kepada siswa, sederhana tetapi dapat meningkatkan aktivitas siswa. Mengingat siswa tentang pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Mengajar dan mendidik siswa secara profesional. Saran bagi Kepala Sekolah: Berikan dorongan dan aktivitas kepada guru untuk selalu melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Lengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Abdurahman. 1999. *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali, M. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: AngkasaBawani, Imam.
1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- DepDikBud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Drajat, Zakiah, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hudoyo. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang : IKIP Malang.
- Kemdikbud, 2003. *Agama Islam SD-*  
*MI*.[http://litbang.kemdikbud.go.id/content/01\\_%20AGAMA%20ISLAM%20SD-MI%281%29.pdf](http://litbang.kemdikbud.go.id/content/01_%20AGAMA%20ISLAM%20SD-MI%281%29.pdf)
- Sardiman 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan penilaian dalam Pendidikan*. Bandung: C.V. Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sumarni. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Zuhaerini, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.